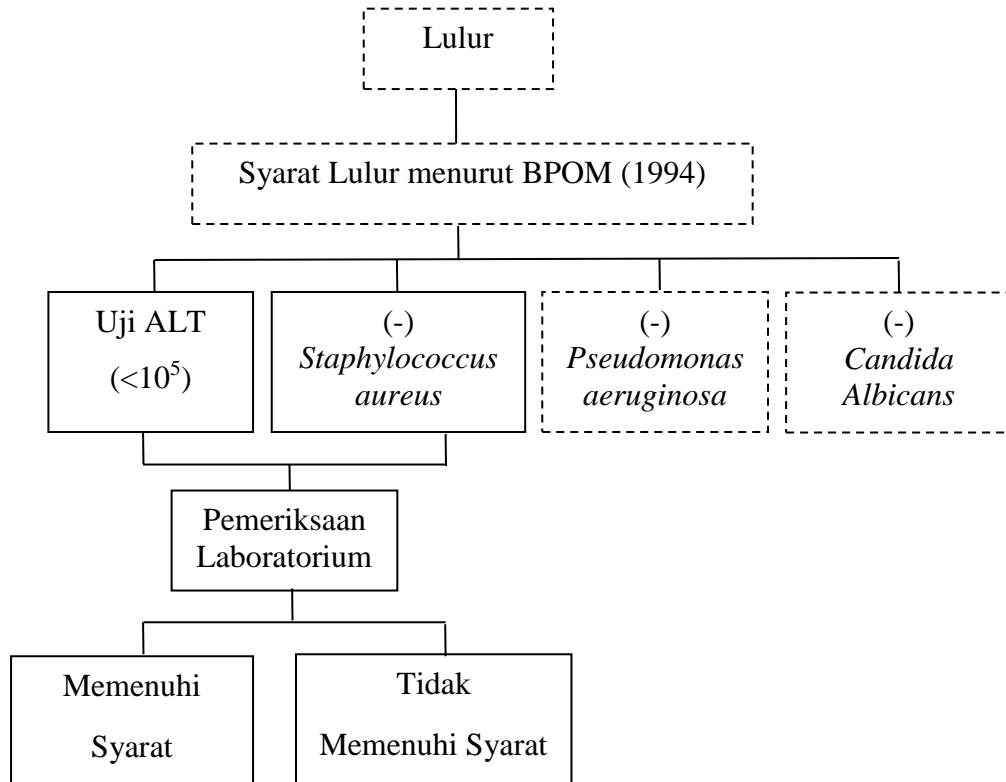


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu :



Keterangan :

————— = Diteliti

- - - - - = Tidak Diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Lulur tradisional harus memenuhi kelayakan dari aspek mikrobiologi. Untuk mengetahui kelayakan tersebut, maka perlu dilakukan uji Angka Lempeng Total dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan hasil tersebut akan dirujuk berdasarkan BPOM (1994) untuk menentukan lulur tradisional memenuhi syarat/tidak memenuhi syarat secara bakteriologi untuk layak digunakan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini variabel penelitian adalah angka kuman dan *Staphylococcus aureus* pada lulur tradisional.

2. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengambilan Data	Skala Data
1	2	3	4
Pemijat	Pemijat merupakan orang yang melakukan pemijatan tubuh dengan membalut seluruh permukaan kulit tubuh	Observasional	Nominal

1	2	3	4
Lulur tradisional	menggunakan bahan lulur yang memiliki fungsi berbeda-beda Lulur tradisional merupakan sediaan kosmetik tradisional yang diresepkan dari turun-temurun digunakan untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran, dan kulit menjadi lebih cerah dan putih.	Observasional	Nominal
Angka Lempeng Total	Jumlah angka kuman yang terdapat pada lulur tradisional dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan melihat angka lempeng total (ALT) untuk menentukan jumlah angka kuman memenuhi syarat atau tidak. Persyaratan ALT berdasarkan BPOM (1994)	Pemeriksaan di laboratorium dengan metode Total Plate Count (TPC)	Nominal Kategori a. Memenuhi syarat : Maks.10 ⁵ b. Tidak memenuhi syarat : >10 ⁵
<i>Staphylococcus aureus</i>	Bakteri <i>Staphylococcus sp</i> merupakan bakteri gram positif yang berdiameter sekitar 1µm. Berbentuk coccus tunggal, berpasangan, berempatan, dan membentuk rantai tampak pada kultur likuid.	Metode kultur	Nominal